PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VIII MTS TASWIROTUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Matematika

OLEH :

PUJI LIA ELISA
NPM : 10.1.01.05.0202

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

PUJI LIA ELISA

NPM : 10.1.01.05.0202

Judul:

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VIII MTS TASWIROTUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 7 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
SITI MUKAROMAH, M.Pd	Drs. SAMIJO,M.Pd NIDN.0705096503

Judul

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VIII MTS TASWIROTUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Siti Mukaromah, M.Pd
2. Penguji I : Dian Devita Yohanie, S.Pd.
3. Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VIII MTS TASWIROTUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Puji Lia Elisa
10.1.01.05.0202
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Matematika
ukhty_novia@yahoo.co.id
Siti Mukaromah, M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PUJI LIA ELISA: Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bentuk Aljabar kelas VIII MTs Taswirotul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015.
Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL),* , Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa bembelajaran matematika masih bersifat pasif karena sebagian siswa cenderung kurang aktif saat pembelajaran berlangsung di kelas karena pembelajaran yang diberikan membosankan bagi siswa. Hal tersebut nampak dari keramaian dan kurangnya keaktifan siswa untuk memunculkan kemampuan berpikir kreatifnya pada pelajaran matematika.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bentuk Aljabar kelas VIII MTs Taswirotul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran based learning (PBL) pada materi bentuk aljabarkelas VIII MTs Taswirotul Ulum?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII MTs Taswirotul Ulum. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan soal pre test dan pos test, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar angket kreativitas belajar matematika siswa, wawancara dan tes hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui pembelajaran *Problem Based Learning* yang sudah diberikan mampu membuat siswa dapat mengeluarkan gagasan/ide dalam kemampuan berpikir kreatifnya yang masuk dalam tiga kategori yaitu siswa sangat kreatif, cukup kreatif dan kurang kreatif. (2) Melalui pembelajaran *Problem Based Learning* pada pemberian soal pre test dan pos test terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah untuk megembangkan kemampuan kerjasama dan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan soal. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana siswa aktif. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan siswa.
Kata Kunci : Keterampilan operasi dasar aritmatika, minat, hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika dipelajari oleh semua siswa, mulai dari pendidikan dasar, menengah bahkan sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya, selain itu penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk penguasaan dan penciptaan teknologi di masa depan.

Banyak alasan tentang perlunya belajar matematika. Seperti pendapat Cornelius (dalam Mulyono Abdurrahman, 1999: 251) yang mengemukakan alasan perlunya belajar matematika, yaitu karena:

a. Matematika sebagai sarana berpikir yang jelas dan logis.
b. Matematika sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
c. Matematika sebagai sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
d. Matematika sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas.
e. Matematika sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Berdasarkan pengamatan sementara oleh penulis yang langsung berkecimpung di salah satu lembaga pendidikan swasta tingkat dasar, pembelajaran matematika biasanya dimulai dengan penjelasan konsep disertai dengan contoh, dilanjutkan dengan latihan soal. Berbagai keterampilan diperlukan dalam menyelesaikan masalah di mata pelajaran matematika, salah satunya adalah keterampilan dalam mengoperasikan bilangan.

Keterampilan mengoperasikan bilangan sangat berkaitan kuat dengan keterampilan operasi dasar aritmatika di masing-masing siswa. Tiap siswa memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang mengikuti cara atau teknik menghitung yang diajarkan oleh guru di sekolah, guru di bimbingan belajar, dan ada juga yang memiliki teknik menghitung yang dibuat sendiri oleh

siswa guna mempermudah cara dia berhitung.

Salah satu strategi yang dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung adalah strategi pembelajaran holistik. Strategi pembelajaran holistik adalah strategi pendidikan yag utuh, mengutamakan pencerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual secara seimbang. Siswa yang mencapai kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spritualnya akan menjadi "tenaga siap pakai" yang sangat berkualitas dan profesional (Rubiyanto dan Haryanto, 2010: 6). Salah satu langkah strategis dalam menghadapi tantangan diatas adalah dengan menerapkan *Problem Based Learning* atau Pembelajaran berbasis masalah (PBL) meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan. Pembelajaran berbasis masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa. Pembelajaran berbasis masalah antara lain bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir dan ketrampilan pemecahan masalah (Ibrahim 2002 : 5).

Berdasarkan hal di atas, maka penulis mengajukan judul penelitian **"Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bentuk Aljabar kelas VIII MTs Taswirotul Ulum TAHUN PELAJARAN 2014/2015".**

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Pengertian belajar, pembelajaran matematika, berfikir

kreatif, kemampuan berfikir kreatif dalam matematika, setrategi pembelajaran, model pembelajaran problem based learning.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka..

C. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTs Taswirotul Ulum. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2014.

D. **Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah soal tes dan angket siswa. Pada penelitian ini akan dibuat kisi-kisi instrumen penelitian yaitu kisi-kisi soal tes dan kisi-kisi angket siswa. Kisi-kisi instrumen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan adalah tes subyektif sebanyak 10 soal. Dengan memberi skor pada tiap item/soal yang diberikan.

b. Angket

Penulis meyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai minat belajar siswa dan pengaruh minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

F. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data

kualitatif dan data kuantitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui hasil observasi, wawancara, maupun data nilai tes individu siswa kelas VIII MTs Taswirotul Ulum.Dari data yang diperoleh tersebut tidak hanya data kualitatif, namun data juga didapatkan secara kuantitatif, sehingga teknik analisis secara kuantitatif juga diperlukan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

1. Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran holistik dan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem baced learning*. Hasil data dari wawncara harus direduksi terlebih dahulu.Dari jawaban-jawaban siswa dikelompokkan berdasarkan pokok – pokok jawaban yang sama. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kreativitas belajar matematika siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Perhitunagn skor angket adalah sebagai berikut:

$$\frac{s \quad y \quad d \quad h}{s \quad m} \times 100\%$$

Dengan kriteria skor :

81% - 100% : Sangan Kreatif

61% - 80% : Kreatif

41% - 60% : Cukup Kreatif

21% - 40% : Kurang Kreatif

0% - 20% : Tidak Kreatif

2. Data hasil belajar

Ketentuan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar telah mencapai skor 75% atau 0,75 dengan perhitungan:

$$\frac{h}{} \times 100\%$$

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk kelas, bila telah terdapat 85% yang telah dicapai daya serap ≥ 75% dengan perhitungan:

$$\frac{h.}{h. \quad h.} \times 100\%$$

III. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://p4mriunpat.wordpress.com/2011/11/14/kemampuan-berpikir-kreatif-matematik/(diunduh pada hari kamis, 13 februari 2014)

http://veynisaicha.blogspot.com/2011/07/pengertian-pembelajaran-matematika.html (diunduh pada hari rabu, 12 februari 2014)

Rubiyanto dan Haryanto. 2010. *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Siswono. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan*

Berpikir Kreatif. Surabaya: Unesa University Press.

Siswono. 2010. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa Unevercity Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.